

ABSTRAK

Nama : Amalia Pratiwi

Program Studi : Farmasi

Judul : Analisis Perbedaan Biaya Riil Rumah Sakit dengan Tarif Ina CBG's Untuk Kasus *Coronary Artery Disease* Post PCI Pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit TNI AU Dr.Esnawan Antariksa Periode Januari –September 2018.

Coronary Artery Disease merupakan penyakit yang di akibatkan oleh penumpukan plak di dinding arteri dan insidennya meningkat beberapa tahun terakhir. Pengobatan *Coronary Artery Disease* diperkirakan menghabiskan biaya biaya yang besar dalam proses pengobatan. Pada penelitian ini peneliti bermaksud menganalisis biaya pengobatan berdasarkan pembiayaan sistem INA-CBG's di rumah sakit dengan biaya riil rumah sakit pada pasien *Coronary Artery Disease* yang merupakan penyakit yang masuk kedalam 10 kategori penyakit terbesar di Rumah Sakit TNI AU Dr. Esnawan. Penelitian yang dilakukan metode observasional dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat data 287 pasien yang menjalani rawat jalan periode Januari – September 2018. Faktor yang mempengaruhi biaya pasien kasus *Coronary artery Disease* Post PCI adalah: biaya obat sebesar Rp. 12.965.365,00 (29,67), biaya Dokter Rp 17.220.000,00 (39,41%), biaya Laboratorium Rp. 1.578.000,00 (3,61%) dan Biaya penunjang Rp. 11.925.000,00 (27,29%), dari total biaya Rp 43.688.365,00, dengan rata- rata biaya perpasien yaitu 152.224. Selisih postif biaya riil rumah sakit dengan tarif paket INA-CBGs 3.1 adalah senilai Rp. 8.918.735,00.

Kata Kunci :*Coronary Artery Disease* Post PCI, Biaya Riil, Biaya INACBG's, Analisis Biaya.

ABSTRACT

Name : Amalia Pratiwi
Study Program : Pharmacy
Title : Analysis of Differences in the Real Cost of Hospitals with Ina CBG's Rates for Cases of Coronary Artery Disease Post PCI in Outpatients in Hospital Tni Dr.Esnawan Antariksa AU Period January-September 2018.

Coronary Artery Disease is a disease caused by a build up of plaque in the arterial wall and its incidence has increased in recent years. Coronary Artery Disease treatment is estimated to cost a large amount of money in the treatment process. This study the researchers intended to analyze the cost of treatment based on the financing of the INA-CBG's system at the hospital with the real cost of the hospital in patients with Coronary Artery Disease this is a disease that falls into the 10 biggest disease categories in the Rumah Sakit TNI AU Dr. Esnawan. The research carried out by observational methods and data collection was done retrospectively by looking at data on 287 patients undergoing outpatient treatment for the period January - September 2018. The factors that affected the patient cost of Coronary artery Disease Post PCI cases were: drug costs of Rp. 12,965,355.00 (29.67), Doctor fees Rp. 17,220,000.00 (39.41%), Laboratory costs Rp. 1,578,000.00 (3.61%) and supporting costs Rp. 11,925,000.00 (27.29%), of the total cost of Rp. 43,688,365.00, with an average patient cost of 152,224. The positive difference in hospital real costs with the INA-CBGs 3.1 package rate is Rp. 8,918,735.00.

Keywords : *Coronary Artery Disease Post PCI, Real Cost, INACBG's Cost, Cost Analysis.*